BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Konsep Dasar Sistem

Dalam pendefinisian sistem terdapat dua kelompok pendekatan, yaitu yang mendekatkan pada prosedurnya dan menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan yang lebih menekankan pada prosedurnya adalah sebagai berikut :

"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu."

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur yan lebih menekankan urutan operasi didalam sistem. Pegertian dari prosedur adalah sebagai berikut :

"Suatu prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam unsur apartemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi yang terjadi".

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemennya atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

"Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

2.1.1 Karakteristik Sistem

Untuk mengetahui apakah sebuah objek merupakan sistem atau bukan dapat dilihat berdasarkan cirri-cirinya. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Setiap sistem mempunyai tujuan

   Tujuan atau sasaran sistem diperlukan untuk menentukan bagaimana sistem yang akan dibangun sehingga dengan jelasnya tujuan kita dapat menentukan masukan yang dibutuhkan dan bagaimana keluaran yang akan dihasilkan.

2. Batasan Setiap sistem memppunyai batasan

   sistem merupakan daerah yang membatasi antara dua sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan lainnya. Batasan suatu sistem menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Dapat berinteraksi dengan lingkungan

   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Adannya relasi antar elemennya

   Terdapat saling relasi dan ketergantungan antara elemen-elemen baik didalam sistem, maupun antara sistem dengan lingkungan.

5. Adanya mekanisme kontrol

   Pegendalian sistem sangat penting artinya agar setiap perubahan yang terjadi sistem dapat mengikuti perkembangannya.

2.1.2 Teori Konversi Sistem

Adapun teori konversi sistem sebagai berikut :

1. Konversi Langsung

   Teori konversi langsunng adalah mengganti secara langsung sistem yang lama dengan sistem yang baru, konversi ini baik bagi sistem yang tidak terlampau besar.

2. Konversi Paralel

   Mengoperasikan sisitem baru bersama-sama dengan sistem yang lama selama satu periode tertentu. Setelah diyakini sistem baru telah berjalan sebagaimana diharapkan maka sistem baru tersebut akan diterapkan untuk mengganti sistem yang lama.

3. Konversi percontohan

   Adalah konversi yang dilakukan untuk menngambil suatu departemen sebagai percontohan, bila sukses dapat dilanjutkan dengan departemen yang lain.

4. Konversi Bertahap

   Adalah dengan menerapkan masinng-masing modul sistem yang berbeda secara urut, tiap-tiap modul dioperasikan terlebih dahulu dan jika telah suskses maka disusul oleh modul yang lain.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi harus berkaitan dengan data. Kadang-kadang sulit membedakan apa data dan apa informasi, sehingga data dapat dianggap sama dengan informasi.

Data adalah sebagai bahan mentah dari informasi atau merupakan kenyataan yang menggambarkan kejadian, kejadian tersebut terjadi pada saat tertentu dan informasi merupakan suatu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih bermanfaat bagi pengambil keputusan.

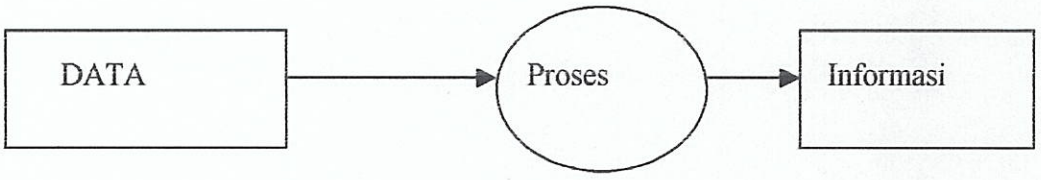
Untuk memahami arti informasi dapat dillihat sebagai berikut :

*"**Data** adalah fakta dan anngka yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan dan biasanya berbentuk catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa masukan untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan".*

*"**Informasi** terdiri dari data yang telah diambil kembali, diolah atau sebaliknya digunakan untuk tujuan informasi atau kesimpulan, argumentasi sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan"*

.

Untuk lebih memahami perbedaan data dan informasi adalah



Suatu informasi harus mempunyai nilai yang mutlak dibutuhkan oleh para pengambil keputusan. Untuk menunjanng suatu pegolahan data menjadi sebuah informasi

perlu adanya teknologi baru yang dapat mengerjakan pengolahan data tersebut seperti perangkat lunak, jaringan yang berbasis komputer dan adanya suatu jalur komunikasi.

Sistem Informasi didefinisikan oleh Robert A Leitch dan K. Roscoe Davis sebagai berikut :

"*Sistem Informasi adalah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang manajemen, anallisis dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi*".

Sebuah sistem informasi harus menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan untuk memecahkan masalah yang ada.

2.3 Kualitas Informasi

Informasi merupakan keluaran yang dibutuhkan yang bersumber dari data. Kualitas dari suatu informasi atau disebut juga definisi informasi tergantung daari empat hal, yaituu informasi harus akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan.

1. Akurat

   Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan.

2. Tepat Waktu

   Berarti informasi yang datanng kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam mengambil keputusan, bila pengambil keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

3. Lengkap

   Informasi yang diberikan kepada pemakai disajikan dengan selengkap-lengkapnya agar dapat dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal oleh para pemakai informasi.

4. Relevan

   Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

2.4 Pengertian Basis Data

Semuaa operasi masukan dan keluaran yang berhubungan dengan basis data harus menggunakan sistem manajemen basis data (DBMS), dengan kata lain peran DBMS untuk basis data adalah sebagai penghubung antara aplikasi dengan basis data itu sendiri.

Basis Data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras dan digunakan perangkat lunak untuk memanifulasi dan mendefinisikannya.

Basis data merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem informaasi, karena merupakan dasar dalam penyediaan informasi bagi para pemakainnya.

Tabel 3.1 Laporan Daftar Usulan Proyek (DUP)

I. APBD

Kode Proyek	Proyek/Kegiatan	Lokasi	Jumlah Dana
2P.0.5.4.02.001	Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pengelola KUKM dan Aparatur Pembina	Garut	Rp. 1.995.400.000
2P.0.5.4.01.002	Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Pendukung KUKM Jawa Barat		Rp. 2.464.000.000
2P.0.16.3.02.001	Pengembangan Sistem Informasi KUKM se-Jawa Barat		Rp. 1.220.000.000
2P.0.5.4.01.004	Pendukung Koperasi di Kawasan Agribisnis Cipamatuh		Rp. 600.000.000
2P.0.5.4.02.001	Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Program Pendukung KUKM di Jawa Barat		Rp. 1.444.000.000
2P.0.5.4.02.003	Pendukungan Bagi Pembiayaan KUKM		Rp. 4.000.000.000
JUMLAH			**Rp. 12.656.400.000**

Tabel 3.2 Laporan Daftar Isian Proyek (DIP)

I. APBD

Proyek Perencanaan, Pengembangan dan Evaluasi Program Pendukungan KUKM di Jawa Barat
Jumlah Biaya : Rp. 1.220.000.000,-
Kode Proyek : 2P.0.5.4.01.001

No	Proyek/Kegiatan	Frek	Sasaran	Jumlah Dana
1	Rapat Persiapan	5 kali	Pengelola Proyek	Rp. 1.750.000
2	Pelaksanaan		KUKM calon peserta	
	– Rekruit calon peserta pelatihan	1 pkt	(24kab/kota)	Rp. 105.790.000
	– Pelatihan Manajerial/Kewirausahaan bagi aparatur	3 Akt	Aparat Dinas KUKM	Rp. 194.610.000
	– Pelatihan Manajerial/ Kewirausahaan bagi pengelola	25 Akt	Pelatih nara sumber & Alumni pelatihan	Rp. 1.500.000.000
	– Temu konsultasi pelatihan	3 kl		Rp. 35.790.000
	– Evaluasi pasca pelatihan	1 kl	Peserta pelatihan lembaga KUKM& lembaga pelaksana pelatihan	Rp. 140.000.000
	– Penyusunan Lap. Proyek	4 kl	Pengelola proyek	Rp. 5.000.000
3	Biaya Umum	12 bl	Pengelola proyek	Rp. 11.910.000

2..5 Pengertian Koperasi

Koperasi diterjemahkan dari kata co-operative berasal dari kata co-operation yang berarti bekerja sama diantara dua belah pihak atau lebih. Kerjasama dalam bentuk koperasi secara universal diasosiasikan sebagai kerjasama dalam kegiatan ekonomi. Tetaapi tidak setiap bentuk organisasi kerjasama dapat diartikan sebagai koperasi. Suatu organisasi kerjasaama dapat disebut koperasi apabila memenuhi kriteria pokok yang dikemukakan oleh Dulfer, yaitu :

1. Ada sejumlah individu yang bersatu didalam sekelompok atas dasar sekurang-kurangnya karena ada suatu kepentingan atau tujuan yang sama.
2. Anggota-anggota kelompok koperasi bertekad mewujudkan kepentingannya atau tujuannya untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial melalui usaha-usaha bersama dan saling membantu.
3. Sebagai alat untuk mewujudkan kepentingan atau tujuan yang sama tersebut dibentuk peerusahaan yang didirikan, dimodali atau dibiayai, dikelola, diawasi dan dimanfaatkan sendiri oleh anggota-anggotanya.
4. Tugas pokok perusahaan koperasi adalah menyelenggarakan pelayanan-pelayanan barang dan jasa untuk menunjang kepentigan ekonomi anggota kelompok koperasi.

2.6 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu penelaah atau dalam pengertian ini menguraikan informasi menjadi lebih detail, atau mempelajari hubungan-hubungan dan

tendensi untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan koperasi yang bersangkutan.

Beberapa teknik yang lazim digunakan dalam menganalisis laporan keuangan antara lain :

a. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

   Maksud dan analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana dana dipergunakan dan bagaimana memenuhi kebutuhan dana tersebut.

b. Analis Ratio

   Menghitung ratio-ratio akan memperoleh suatu informasi mengenai kekuatan/kelemahan yang dimiliki perusahaan dibidang finansial.

c. Analisis Horizontal dan Vertikal

   Analisis horizontal adalah analisis dengan cara membandingkan laporan financial beberapa periode, sedangkan anlisis vertical adalah analisis yang mempelajari tentang hubungan kuantitatif yang terdapat diantara yang tertera dalam jumlah neraca dan perhitungan rugi/laba pada suatu periode tertentu.